

## Edukasi dan Pendampingan Stunting pada Masyarakat Daerah Pesisir di Desa Labengki

Abdul Kadir<sup>1</sup>, Eri Murniasi<sup>2</sup>, Sartiah Yusran<sup>3</sup>, Nur Hasanah Safei<sup>4</sup>, Syamsuddin<sup>5</sup>, Iswandi<sup>6</sup>, Muhammad Shaleh Assingily<sup>7</sup>, Noni Putri<sup>8</sup>

<sup>1,4,5,6,7</sup> Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

<sup>2</sup> Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Halu Oleo, Indonesia

<sup>8</sup> Universitas Nurul Hasanah Kutacane Aceh Tenggara, Indonesia

Email : [abdir\\_edu@iainkendari.ac.id](mailto:abdir_edu@iainkendari.ac.id)<sup>1</sup>, [abdireducation@gmail.com](mailto:abdireducation@gmail.com)<sup>2</sup>, [s.yusran@gmail.com](mailto:s.yusran@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurhasanahsafei92@gmail.com](mailto:nurhasanahsafei92@gmail.com)<sup>4</sup>, [syamsuddinjufry@gmail.com](mailto:syamsuddinjufry@gmail.com)<sup>5</sup>, [iswandi239@yahoo.com](mailto:iswandi239@yahoo.com)<sup>6</sup>, [muhammadshalehassingily@iainkendari.ac.id](mailto:muhammadshalehassingily@iainkendari.ac.id)<sup>7</sup>, [noniputri@gmail.com](mailto:noniputri@gmail.com)<sup>8</sup>

### Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengedukasi dan pendampingan kepada masyarakat yang tinggal di daerah pesisir di Desa Labengki, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara tentang gambaran umum dan pencegahan dini terhadap bahaya stunting. Fokus pengabdian adalah *pertama*, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak untuk mencegah stunting; *kedua*, untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya stunting terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak; *ketiga*, untuk meningkatkan keterlibatan pemerintah daerah dan masyarakat umum dalam pengasuhan; dan *keempat*, untuk mendorong partisipasi pemerintah daerah dan masyarakat umum. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, digunakan metode *community development*, yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sebagai penerima manfaat langsung dari kegiatan tersebut. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Labengki memperoleh edukasi tentang gambaran umum stunting, yang membuat mereka lebih waspada terhadap ancaman stunting. Ini didasarkan pada apa yang kita ketahui tentang penyebab stunting, cara untuk mencegahnya, peran gizi seimbang dalam pencegahan stunting, dan pentingnya 1000 hari pertama kehidupan. Pengabdian ini sangat penting dan membantu orang-orang menjalani pola hidup sehat dan mendapatkan gizi yang seimbang.

**Kata Kunci:** *Daerah Pesisir, Edukasi, Pendampingan Stunting, Pulau Labengki.*

### *Stunting Education and Assistance for Coastal Communities in Labengki Village*

#### Abstract

*The purpose of this community service (PKM) is to educate and assist communities living in coastal areas in Labengki Village, Lasolo Islands District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province about the overview and early prevention of the dangers of stunting. The focus of the service is first, to increase awareness of coastal communities about the importance of fulfilling balanced*

*nutrition for pregnant women, nursing mothers, and children to prevent stunting; second, to increase awareness about the dangers of stunting on children's physical and cognitive development; third, to increase the involvement of local governments and the general public in parenting; and forth, to encourage the participation of local governments and the general public. In this community service, the community development method is used, which is an approach that involves the community directly as the subject and object of community service activities and as direct beneficiaries of these activities. The results of this community service show that the Labengki Village community gained education about the overview of stunting, which made them more aware of the threat of stunting. This is based on what we know about the causes of stunting, ways to prevent it, the role of balanced nutrition in stunting prevention, and the importance of the first 1000 days of life. This dedication is very important and helps people lead a healthy lifestyle and get balanced nutrition.*

**Keywords:** Coastal Area, Education, Stunting Assistance, Labengki Island.

## PENDAHULUAN

Salah satu masalah gizi yang masih dihadapi oleh penduduk pesisir Indonesia adalah stunting (Yuliantini, *et.al.*, 2023; Sutrio, *et.al.*, 2021). Stunting, yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dari standar usia, menyebabkan masalah pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif dan produktivitas di masa depan (Rahmi, 2023; Simanjorang, *et.al.*, 2023). Faktor-faktor seperti asupan gizi yang tidak mencukupi, infeksi yang berulang, dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung, seperti sanitasi yang buruk dan akses terbatas terhadap layanan kesehatan, adalah beberapa penyebab kondisi ini (Syuhada, *et.al.*, 2024; Pomalato & Pomalato, 2022).

Akses ke sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan pola hidup sehat seringkali menjadi masalah unik bagi masyarakat pesisir. Faktor-faktor yang memperburuk kondisi gizi anak-anak di wilayah tersebut termasuk kekurangan infrastruktur, pendidikan kesehatan, dan keadaan ekonomi (Nosianawati & Merida, 2024; Vinci, *et.al.*, 2022). Konsumsi makanan laut yang tinggi tidak selalu diiringi dengan pengetahuan tentang variasi makanan bergizi dan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang seimbang di beberapa wilayah. Ini terutama berlaku untuk ibu hamil dan anak-anak di masa awal perkembangan mereka (Puspitasari, *et.al.*, 2023; Bai, *et.al.*, 2023).

Sebagai tanggapan atas tingkat stunting yang tinggi di daerah pesisir, terutama di Sulawesi Tenggara, program pendampingan ini dimulai. Program ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan praktik masyarakat tentang pemenuhan gizi seimbang, pola asuh yang lebih baik, dan layanan kesehatan ibu dan anak yang lebih mudah diakses. Untuk menghasilkan solusi yang berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan lokal, pendampingan ini melibatkan pemerintah daerah, tenaga kesehatan, dan organisasi masyarakat.

Akibatnya, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi prevalensi stunting di wilayah pesisir, dan menghasilkan generasi yang sehat dan produktif di masa mendatang. Pusat Studi Gender dan Anak LP2M IAIN Kendari harus melakukan kegiatan pendampingan stunting di beberapa daerah pesisir di Sulawesi Tenggara. Ini karena unit tersebut bertanggung jawab untuk menyusun regulasi, koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi di bidang gender dan anak. Di Desa Labengki, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, ada program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pendampingan stunting.

## METODE

Tujuan program pendampingan stunting di daerah pesisir Desa Labengki Kecamatan Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara akan dicapai melalui pendekatan *community development*. Pendekatan ini melibatkan masyarakat sebagai subjek dan penerima manfaat langsung dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Setiyanti, 2022). Bekerjasama dengan dinas kesehatan dan puskesmas setempat, penelitian awal dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang prevalensi stunting di wilayah pesisir Sulawesi Tenggara. Berdasarkan informasi ini, orang-orang, terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga yang memiliki anak balita, akan dididik tentang pentingnya pola asuh yang baik dan gizi seimbang. Selain itu, kegiatan ini mencakup pelatihan praktis dalam pembuatan makanan sehat yang dibuat dengan bahan lokal. Selanjutnya, kegiatan ini akan diawasi dan dievaluasi untuk mengukur perubahan perilaku masyarakat. Peningkatan pengetahuan tentang nutrisi yang lebih baik, perubahan pola konsumsi gizi yang lebih baik, dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan ibu dan anak merupakan indikator keberhasilan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pendampingan stunting pada masyarakat daerah pesisir di Desa Labengki Kecamatan Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara ini dilaksanakan pada tanggal 20-22 September 2024. Kegiatan ini melibatkan masyarakat Desa Labengki dan seluruh perangkat Desa, yang terdiri dari 6 orang tim PSGA LPPM IAIN Kendari, 1 orang Praktisi Kesehatan Masyarakat dari RSUD Bahteramas Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, serta 1 orang Konsultan Gender dan Ahli Gizi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.

Rincian tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut: *pertama*, kegiatan pembuka sebagai pengantar sosialisasi dan edukasi dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Kendari.



Gambar 1. Pengantar Edukasi Pendampingan Stunting oleh Ketua LPPM IAIN Kendari (Dr. Abdul Kadir, M.Pd.)

*Kedua*, penyampaian penerimaan sekaligus dukungan dari pihak Desa Labengki, terkait penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 2. Penyampaian Penerimaan Sekaligus Dukungan Program Pendampingan Stunting dari Sekretaris Desa Labengki, Kecamatan Laskep, Kabupaten Konawe Utara

*Ketiga*, informasi penting dan berkembang seputar pendampingan stunting pada daerah pesisir oleh Kepala Pusat (Kapus) Studi Gender dan Anak LPPM IAIN Kendari.



Gambar 3. Pengantar Kegiatan Pendampingan dari Nur Hasanah Safei, M.Pd. (Kapus PSGA LPPM IAIN Kendari Sulawesi Tenggara)

*Keempat*, pemaparan materi dan giat pendampingan stunting bagi masyarakat Desa Labengki, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.



Gambar 4. Pemaparan Materi dari Assoc. Prof. Sartiah Yusran, M.Ed., Ph.D., dan Giat Pendampingan Stunting di Balai Pertemuan Desa Labengki, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kabupaten Konawe Utara



*Kelima*, menyusun dan menutup rencana tindak lanjut bersama dengan perangkat desa dan komunitas lokal. Masyarakat (Peserta PKM) cukup antusias mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa tidak ada peserta yang meninggalkan tempat pelatihan sebelum acara selesai dan antusiasme peserta saat sesi tanya jawab. Tim PSGA LPPM IAIN Kendari juga menanggapi pertanyaan segera.

Tidak ada hambatan yang dihadapi oleh panitia atau tim PSGA LPPM IAIN Kendari selama kegiatan. Peserta sangat antusias untuk mempelajari lebih banyak tentang stunting, cara mencegahnya, pentingnya gizi seimbang, dan pentingnya 1000 hari pertama kehidupan. Setelah kegiatan PKM ini selesai, peserta diberi waktu dokumentasi (foto) dengan tim dari IAIN Kendari untuk meningkatkan suasana keakraban bersama.

## SIMPULAN

Seperti yang diharapkan, program Pengabdian Kepada Masyarakat, yang merupakan program pendampingan stunting di daerah pesisir di Desa Labengki, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, berjalan dengan lancar. Dengan memahami stunting secara keseluruhan, cara mencegahnya, pentingnya gizi seimbang dalam pencegahan stunting, dan pentingnya 1000 hari pertama kehidupan, masyarakat memperoleh pengetahuan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bai, M., Cahyani, S. L., & Sekunda, M. S. (2023). "PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PENANGANAN ANAK STUNTING DI DESA GHEOGHOMA KECAMATAN ENDE UTARA KABUPATEN ENDE TAHUN 2023: pola asuh anak stunting" *Kelimitu Nursing Journal*, 2(2), 215-220. <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/KNJ/article/view/1427>.
- Nosianawati, A. P., & Merida, Y. (2024). "Pendampingan dan Edukasi Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Meningkatkan Status Gizi Anak" *NGABDI: Scientific Journal of Community Services*, 2(2), 109-117. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ngabdi/article/view/706>.
- Pomalato, S., & Pomalato, M. T. Z. (2022). "Pendampingan Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Ketersediaan Pangan Dan Pemenuhan Kesehatan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid 19 Masyarakat Desa Kawasan Pesisir" *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(2), 96-100. <https://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio/article/view/21>.
- Puspitasari, R. H., Nastiti, A. D., Kusuma, E., & Handayani, D. (2023). "Pengaruh Konseling Gizi tentang Pengolahan Pangan Lokal terhadap Pengetahuan, Sikap Ibu dalam Pemenuhan Gizi Anak Stunting di Wilayah Pesisir" *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 215-220. <https://www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/1627>.
- Rahmi, D. (2023). "Cegah Stunting Dengan Edukasi Faktor-Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita" *ABDIKES: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1), 18-23. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abdikes/article/view/6970>.
- Setiyanti, A. (2022). Penerapan Praktik Diskusi Sarasehan Dengan Pendekatan Community Development. 1-16. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/10447>.

- Simanjourang, C., Fahrudina, C., Sondana, Z. I., Pebriyanti, A., Fajriah, N. A., & Astriningrum, K. D. (2023). "Edukasi Ibu Terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Pesisir Pantai" *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 5(1), 22-34. <https://core.ac.uk/download/pdf/555495119.pdf>.
- Sutrio, S., Muliani, U., & Novika, Y. (2021). "Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Kejadian Stunting di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran" *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 427-434. <http://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/143>.
- Syuhada, K., Fitriani, R., Septia, F. R., Novia, I., & Karjono, M. (2024). "Intervensi Kuasa Pengetahuan Terhadap Risiko Stunting Pada Masyarakat Pesisir: (Kasus Pada Kampung KB Pantai Kuranji)" *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 6(1), 80-89. <https://resiprokal.unram.ac.id/index.php/RESIPROKAL/article/view/467>.
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). "Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting kepada Kader: Systematic Literature Review" *Jurnal Endurance*, 7(1), 66-73. <http://publikasi.lldikti10.id/index.php/endurance/article/view/822>.
- Yuliantini, E., Kamsiah, K., Eliana, E., Wijaya, A. S., & Yunita, Y. (2023). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Gizi: Strategi Pencegahan Stunting di Kabupaten Seluma" *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 519-525. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/652>.